



Langensari Dijadikan Embung

JOGJA—Revitalisasi Embung Langensari dilanjutkan setelah penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) selesai dilakukan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu-Opak. Saat ini, revitalisasi Embung Langensari memasuki tahap penyusunan Upaya Kelola Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

Bila tidak ada perubahan, pengembalian kawasan Langensari yang terletak di Klitren, Gondokusuman sebagai embung atau waduk kecil tersebut akan dilakukan mulai 2013 mendatang. "BBWS sudah menyelesaikan DED. Penyusunan UKL-UPL diharapkan bisa selesai tahun ini agar pekerjaan fisik segera dimulai," terang Kepala Bidang Perencanaan Pembangunan Bappeda Kota Jogja, Purnomo, Kamis (8/11).

Ia mengakui, wacana untuk menghidupkan kembali kawasan Langensari sebagai embung sudah diusulkan sejak lama. Sosialisasi kepada masyarakat sekitar juga sudah dilakukan melalui pihak kecamatan. Keberadaan embung Langensari diharapkan mampu menjadi kawasan peresapan air serta menambah ruang terbuka hijau (RTH) publik di Jogja.

Terkait sejumlah aset perkantoran dan sekolah di lokasi yang akan di-

jadikan embung tersebut, Purnomo mengatakan gedung seperti Kantor Kwarda DIY, Gedung Pramuka serta Kantor Rapi akan dipindahkan ke tempat lain. "Kalau pembangunan berjalan, tentu gedung-gedung yang terkena akan dipindahkan," jelas Purnomo.

Dikonfirmasi terpisah, Camat Gondokusuman Wiryawan Haryo Yudho mengatakan, tidak ada masalah selama proses sosialisasi dilakukan. Menurut dia, masyarakat sekitar lokasi mendukung penuh pengembalian Langensari menjadi embung. "Ini bukan pembangunan embung baru, tapi revitalisasi. Dulu pernah ada, nanti difungsikan lagi," kata Wiryawan.

Menurut dia, selama musim hujan di kawasan tersebut selalu terjadi genangan air. Bahkan, Kali Belik yang mengalir di wilayah Langensari juga menjadi langganan banjir. "Saat kami sosialisasikan kepada warga, memang diharapkan bisa dikembalikan menjadi embung. Warga tidak permasalahan karena fungsinya juga bisa dirasakan warga," terangnya.

Tujuan utama pengembalian embung itu juga dimaksudkan untuk menjaga ketersediaan air bersih bagi warga sekitar serta menetralkan aliran air supaya tidak ada lagi genangan di permukiman warga. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005